

**PENYULUHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM SECARA  
BERKELANJUTAN DI KAMPUNG PUTRA BULU DESA AWANG  
BANGKAL KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**Bahrn\* Hastirullah Fitrah\*\***

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani  
Banjarmasin  
Email: bahrn.bn@gmail.com  
hastirullah\_iit@yahoo.co.id

**Abstrak**

Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal merupakan wilayah yang berada Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah ini berjarak strategis dan dekat dengan kawasan wisata alam populer di Kabupaten Banjar, seperti Geosite Geopark Meratus. Tujuan penyuluhan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan. Metode Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan metode pendekatan, yaitu penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan. Pelaksanaan penyuluhan dalam bentuk ceramah, diskusi/tanya jawab, dengan jumlah peserta 20 orang, pelaksanaan waktu kurang lebih 2 jam. Pelaksana yaitu Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sumber Daya Alam, Putra Bulu, Banjar

**Abstract**

*Putra Bulu Village, Awang Bangkal Village is an area in Karang Intan District, Banjar Regency, South Kalimantan Province. This area is strategically located and close to popular natural tourist areas in Banjar Regency, such as the Meratus Geosite Geopark. The aim of extension is to provide knowledge to the community about sustainable management of natural resources, increase community awareness, knowledge and skills in managing the environment. Method of implementing community service using an approach method, namely providing knowledge to the community about sustainable management of natural resources, which is useful for increasing community awareness, knowledge and skills in managing the environment. The counseling is carried out in the form of lectures, discussions/questions and answers, with a total of 20 participants, the implementation time is approximately 2 hours. The implementer is the Community Service Team, Faculty of Agriculture, Achmad Yani University, Banjarmasin.*

*Keywords: Management, Natural Resources, Putra Bulu, Banjar*

## PENDAHULUAN

Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal merupakan wilayah yang berada Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah ini berjarak strategis dan dekat dengan kawasan wisata alam populer di Kabupaten Banjar, seperti Geosite Geopark Meratus.

Jarak desa ke ibukota Kabupaten Banjar yakni Martapura adalah 40,8 km dengan jarak tempuh 56 menit. Luas desa Awabg Bangkal berdasarkan data BPS Kabupaten Banjar adalah 15,19 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 7 RT. dengan jumlah penduduk 3.200 orang. Wilayah tentu saja desa ini juga menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam.

Tantangan dan permasalahan tersebut antara lain ketersediaan wilayah yang tetap terjaga dari penambangan dan eksploitasi alam, baik karena disebabkan oleh alam maupun karena kegiatan yang dilakukan masyarakat dan perusahaan produksi. Kegiatan yang berlebihan terhadap keseimbangan alam akan sangat berdampak negatif terhadap kesuburan tanah dan ekosistem lingkungan yang berkelanjutan dalam jangka panjang

Langkah yang bijak dan tepat untuk mengatasi hal tersebut adalah membuat peraturan daerah dan memberikan penyuluhan yang berhubungan dengan kegiatan menjaga keadaan wilayah Desa Awang Bangkal baik secara mandiri, kelompok maupun masyarakat umumnya.

Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan adalah cara mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dilakukan tanpa menguras potensi sumber daya alam di masa yang akan datang. Tujuan dari dilakukannya sumber daya alam berkelanjutan adalah agar seluruh generasi di masa depan bisa tetap menikmati potensi sumber daya alam. Setiap masyarakat juga dapat belajar tentang cara mengelola sumber daya alam untuk generasi yang akan datang, sumber daya alam

berkelanjutan adalah istilah yang merujuk pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab.

Pengelolaan ini dilakukan tetap dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Konsep ini berfokus pada menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan manusia saat ini dan melindungi sumber daya alam agar tetap tersedia. Sumber daya alam berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan.

Bentuk pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan:

### 1. Pertambangan Berkelanjutan

Pertambangan berkelanjutan adalah suatu kegiatan yang diawali dengan proses eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan kegiatan pascatambang. Memaksimalkan potensi pertambangan berkelanjutan bisa dilakukan dengan cara:

### 2. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan secara ekonomi adalah sistem pertanian yang bisa memberikan penghasilan layak dan memenuhi kebutuhan hidup para petani. Pertanian berkelanjutan bisa diimplementasikan dengan berbagai model, misalnya pertanian terintegrasi, pertanian organik, dan lain sebagainya. Jenis pertanian berkelanjutan juga dapat diterapkan dengan memanfaatkan pertanian layak secara ekonomi, sesuai budaya, dan berkeadilan sosial.

Manfaat dari pertanian berkelanjutan ini, yaitu menghemat air dan tanah, meningkatkan unsur hara tanah, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui pertanian berkelanjutan bisa dicapai kebutuhan pangan dan mempertahankan kelestarian lingkungan.

### 3. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang dijadikan sebagai kegiatan ekonomi dengan tetap

mempertimbangkan kebijakan pengembangan berkelanjutan.

Manfaat dari pengembangan pariwisata berkelanjutan, di antaranya:

- Meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.
- Meningkatkan devisa negara.
- Mendorong pembangunan daerah.

- Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan.

- Menjamin keseimbangan lingkungan di objek wisata.

- Meningkatkan pendapatan masyarakat dan penerimaan pajak bagi pemerintah daerah.



Gambar 1. Kampung Puta Bulu

#### 4. Hutan Berkelanjutan

Hutan adalah sumber daya alam yang penting dan harus dijaga kelestariannya. Acuan dalam pengelolaan hutan berkelanjutan, yaitu:

- Membuat kebijakan terkait eksploitasi dan pembinaan untuk menekan jumlah produksi sumber daya alam.
- Integrasi dalam pembuatan kebijakan terkait ekonomi dan ekologi agar

tercipta keselarasan dalam mengelola hutan.

- Melakukan berbagai aktivitas meliputi perencanaan, implementasi, dan pengawasan terhadap hutan berkelanjutan.
- Melakukan pendekatan multidisiplin, seperti tata guna lahan dan perencanaan wilayah agar tidak terjadi benturan kepentingan.



Gambar 2. Gunung Putra Bulu

Tujuan dari pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan. Hal ini dilakukan agar pemanfaatan sumber daya alam dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan Metode Pendekatan yaitu: Penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, yang bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan.

#### **TEMPAT DAN WAKTU**

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dilaksanakan di Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada tanggal 7 dan 8 Mei 2026.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan yaitu pada bulan Juni 2022, yaitu meliputi:

- a) Persiapan evaluasi awal
- b) operasional dilapangan
- c) Evaluasi akhir
- d) penyusunan dan penggandaan laporan

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Definisi Sumber Daya Alam dan Jenis-Jenis Sumber Daya Alam**

Menurut Bonaraja Purba dkk, 2023, Sumber daya alam adalah semua bahan-bahan yang dapat ditemukan manusia di alam dan dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Hal tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia,. Sumber daya alam terbagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan pemulihan, materi, dan habitat.

##### **Sumber Daya Alam Berdasarkan Pemulihan**

Sumber daya alam berdasarkan pemulihannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu (Bonaraja Purba dkk, 2023):

###### **1. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui**

Sumber daya alam yang dapat diperbarui dikenal juga dengan istilah renewable resources. Sumber daya alam yang dapat diperbarui kembali dalam waktu

cepat maka tidak akan habis. Namun, jika pemanfaatannya tidak terkendali, sumber daya alam ini dapat habis atau punah. Contohnya, berbagai jenis tumbuhan, hewan, air, dan udara. Beberapa jenis tumbuhan dan hewan banyak yang punah karena ulah manusia (Bonaraja Purba dkk, 2023).

## 2. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dikenal dengan istilah *unrenewable resources*. Sumber daya alam yang pembentukannya memakan waktu yang cukup lama hingga jutaan atau bahkan ratusan juta tahun. Selain itu, jumlahnya relatif tetap atau berkurang karena dimanfaatkan dan pada saatnya akan habis. Contohnya, minyak bumi, gas alam, batu bara, dan bahan tambang lainnya. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui perlu dikembangkan hingga menemukan bahan alternatif pengganti. Bahan alternatif pengganti adalah bahan yang berfungsi sama dan selalu tersedia. Seperti melakukan daur ulang sehingga mengurangi tingkat eksploitasinya (Bonaraja Purba dkk, 2023).

Sumber daya alam berdasarkan materi

Sumber daya alam berdasarkan materi terbagi dua, yaitu (Bonaraja Purba dkk, 2023):

### 1. Sumber Daya Alam Organik

Sumber daya alam organik atau hayati materi atau bahannya berupa jasad hidup, yaitu tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam organik, yaitu kehutanan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

### 2. Sumber Daya Alam Anorganik

Sumber daya alam anorganik atau non-hayati materinya berupa benda mati seperti benda padat, cair, dan gas. Contoh dari sumber daya alam

anorganik, yaitu mineral, tanah, gas alam, batuan, dan energi.

Sumber daya alam berdasarkan habitat. Sumber daya alam berdasarkan habitat terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Sumber Daya Alam Terestris

Sumber daya alam terestris atau daratan, adalah sumber daya yang berhubungan dengan tanah sebagai lahan untuk berbagai aktivitas penduduk, bahan industri (keramik, genteng, dan lainnya). Selain itu, sumber daya alam ini dihasilkan dari materi yang berasal dari darat.

Contohnya, hutan, tanah, dan bahan galian.

#### 2. Sumber Daya Alam Akuatik

Sumber daya alam akuatik atau perairan, adalah sumber daya alam yang berhubungan dengan perairan seperti laut, sungai, danau, dan air. Contohnya, kekayaan laut seperti terumbu karang, ikan, dan lainnya.

## **Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah di berbagai daerah. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk dikelola oleh beberapa pihak, baik dari pemerintah maupun pihak swasta. Dalam pemanfaatannya digunakan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan karena sumber daya alam yang tersedia saat ini juga diperlukan untuk generasi yang akan datang (P2DPM-UMA, 2024)

Sumber daya alam tersebut dikelola oleh berbagai pihak saling mendukung satu sama lain dalam membuat peraturan. Peraturan tersebut meliputi operator pengelolaan sumber daya alam dan mengontrol pengelolannya (Akhmad Fauzi, 2021)

## **Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam**

Berikut ini adalah prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam di Indonesia (Rinaldi Sjahril, dkk. 2024):

#### 1. Optimal

Pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara optimal. Hal ini dilakukan agar penggunaan sumber daya alam di Indonesia ini dapat memakmurkan rakyat. Cara yang dilakukan untuk pengelolaan sumber daya alam yang optimal adalah dengan memanfaatkannya dengan mengambil kekayaan alam secara menyeluruh. Digunakan perencanaan yang matang untuk optimalisasi pengelolaan sumber daya alam dengan arif dan bijaksana.

#### 2. Lestari

Sumber daya alam dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat dan juga tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungannya. Lestari di sini yaitu upaya pengelolaan sumber daya alam dan juga ekosistemnya yang bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan sifatnya. Jadi, prinsip lestari ini Adjarian yaitu suatu upaya yang dilakukan demi menjaga sumber daya alam yang sudah ada agar tetap baik, dengan begini sumber daya alam harus dikelola dengan seimbang. Hal ini bertujuan agar keberlangsungan sumber daya alam dapat berlangsung hingga generasi yang akan datang. Konsep lestari menjadi penting, agar sumber daya alam tidak habis dan tetap bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang. Upaya tersebut dilakukan terutama pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti batu bara dan minyak bumi. Berikut adalah contoh konsep lestari dalam pengelolaan sumber daya alam, yaitu:

1. Menggunakan pupuk alami dan pestisida sesuai kebutuhan.
2. Pelestarian tanah.
3. Pelestarian udara.
4. Pelestarian hutan.

5. Pelestarian flora dan fauna.

6. Pelestarian laut.

Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan

Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan adalah cara mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dilakukan tanpa menguras potensi sumber daya alam di masa yang akan datang. Tujuan dari dilakukannya sumber daya alam berkelanjutan adalah agar seluruh generasi di masa depan bisa tetap menikmati potensi sumber daya alam. Semua masyarakat juga dapat belajar tentang cara mengelola sumber daya alam untuk generasi yang akan datang (Iswandi U, Indang Dewata, 2021).

Sumber daya alam berkelanjutan adalah istilah yang merujuk pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Pengelolaan ini dilakukan tetap dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Konsep ini berfokus pada menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan manusia saat ini dan melindungi sumber daya alam agar tetap tersedia (Yunita Pane, 2022).

Berikut ini adalah beberapa bentuk pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan (Rinaldi Sjahril, dkk. 2024):

#### 1. Pertambangan Berkelanjutan

Pertambangan berkelanjutan adalah suatu kegiatan yang diawali dengan proses eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan kegiatan pascatambang. Memaksimalkan potensi pertambangan berkelanjutan bisa dilakukan dengan cara:

- Menganalisis keuntungan dan dampak dari pelaksanaan pertambangan.
- Menyediakan dukungan teknis dan pembangunan fasilitas untuk pertambangan berkelanjutan.

- Meningkatkan partisipasi dari pemegang kepentingan, mulai dari masyarakat lokal sampai adat.

## 2. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan secara ekonomi adalah sistem pertanian yang bisa memberikan penghasilan layak dan memenuhi kebutuhan hidup para petani. Pertanian berkelanjutan bisa diimplementasikan dengan berbagai model, misalnya pertanian terintegrasi, pertanian organik, dan lain sebagainya. Jenis pertanian berkelanjutan juga dapat diterapkan dengan memanfaatkan pertanian layak secara ekonomi, sesuai budaya, dan berkeadilan sosial. Manfaat dari pertanian berkelanjutan ini, yaitu menghemat air dan tanah, meningkatkan unsur hara tanah, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui pertanian berkelanjutan bisa dicapai kebutuhan pangan dan mempertahankan kelestarian lingkungan.

## 3. Pariwisata Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang dijadikan sebagai kegiatan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan kebijakan pengembangan berkelanjutan. Manfaat dari pengembangan pariwisata berkelanjutan, di antaranya:

- Meningkatkan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan.
- Meningkatkan devisa negara.
- Mendorong pembangunan daerah.
- Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan.
- Menjamin keseimbangan lingkungan di objek wisata.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat dan penerimaan pajak bagi pemerintah daerah.

## 4. Hutan Berkelanjutan

Hutan adalah sumber daya alam yang penting dan harus dijaga kelestariannya. Acuan dalam pengelolaan hutan berkelanjutan, yaitu:

- Membuat kebijakan terkait eksploitasi dan pembinaan untuk menekan jumlah produksi sumber daya alam.
- Integrasi dalam pembuatan kebijakan terkait ekonomi dan ekologi agar tercipta keselarasan dalam mengelola hutan.
- Melakukan berbagai aktivitas meliputi perencanaan, implementasi, dan pengawasan terhadap hutan berkelanjutan.
- Melakukan pendekatan multidisiplin, seperti tata guna lahan dan perencanaan wilayah agar tidak terjadi benturan kepentingan.

## PENUTUP

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan penyuluhan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan yang dilaksanakan di Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dapat disimpulkan bahwa, ada peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap materi yang diberikan. Sikap masyarakat yang sangat mendukung dalam kegiatan ini dilihat dari keseriusan dan minat yang besar untuk menghadiri kegiatan tersebut. Berdasarkan minat dan jumlah kehadiran masyarakat di Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, maka untuk waktu yang akan datang bisa dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan secara berkelanjutan dengan didampingi Dinas atau Instansi terkait yang berhubungan untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan di Kampung Putra Bulu Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi, 2021. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan
- Bonaraja Purba dkk, 2023. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Pemikiran. Penerbit Yayasan Kita Menulis
- HYPERLINK  
"https://www.instagram.com/p2dpm\_uma/" \o "@p2dpm\_uma" \t "\_blank"
- Iswandi U, Indang Dewata, 2021. Pengelolaan Sumber Daya Alam, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- P2DPM\_UMA. 2024. Manfaat Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Untuk Kehidupan. Pustaka p2dpm\_uma. Medan
- Rinaldi Sjahril, dkk. 2024. Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Berbasis Teknologi.. Unhas Press
- Yunita Pane, 2022. Pengembangan Sumber Daya Alam. E-ISBN: 978-623-408-175-6. Penerbit UMSU Press